

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU
ANTARA PESANTREN IBNU MAS'UD DENGAN
PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH
KALIMANTAN SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pdi)**

Oleh :

MUHAMMAD YASSIR FAHMI

00420361

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU
ANTARA PESANTREN IBNU MAS'UD DENGAN
PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH
KALIMANTAN SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pdi)**

Oleh :

MUHAMMAD YASSIR FAHMI

00420361

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Muhammad Yassir Fahmi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah

Lamp. : 8 Ekemplar
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi

NIM : 00420361

Fak/Jur : Tarbiyah/PBA-II

Judul : **“Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas’ud Putera dengan Santri Kelas II Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah di Kalimantan Selatan”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2006

Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
150215584

Drs. H.A. Rodli, M.Pd.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
MUHAMMAD YASSIR FAHMI
Lamp. : 8 Ekemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD YASSIR FAHMI
NIM : 00420361
Fak/Jur : Tarbiyah/PBA-II
Judul : "STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA PESANTREN IBNU MAS'UD PUTERA DENGAN PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH KALIMANTAN SELATAN"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2006

Konsultan

Drs. H.A. Rodli, M.Pd.

NIP. 150 235 954



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281
E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : UIN/DT/PP.01.01/06/06

Skripsi dengan judul :

**“STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA PESANTREN
IBNU MAS’UD PUTERA DENGAN PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH
KALIMANTAN SELATAN”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD YASSIR FAHMI

NIM : 00420361

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Februari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A

NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip M.Ag

NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP 150215584

Penguji I

H. Ahmad Rodli M.Pd.

NIP. 150 235 954

Penguji II

DR. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag

NIP. 150 289 207

Yogyakarta, **15** Maret 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**

Drs. H. Rahmat, M. Pd

NIP. 150 037 930

MOTTO

**"KEMAJUAN BUKANLAH MEMPERBAIKI APA
YANG TELAH KAU KERJAKAN
TETAPI MENCAPAI APA YANG BELUM
DILAKUKAN"¹**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

By Kahlil Gibran

¹ Kahlil Gibran, Terjemahan Fauzi Abdal, Emanuel Cahyo Kristanto, *Aporisma Kata-Kata Mutiara*, Yogyakarta : Tarawang Press, 2001, hlm 44.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II MTs Ibnu Mas’ud Putera dengan Santri Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah di Kalimantan Selatan”.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H Rahmat, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Bapak DR. H Ahmad Janan Asifuddin, M.A dan Drs Ahzab Muttaqin M.A, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs H Syamsuddin Asyrofi, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi dan memberikan banyak kontribusi yang konstruktif untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs Azfar Ammar M. A, selaku penasihat akedemik yang telah banyak memberikan masukan positif dalam setiap hal yang berhubungan dengan masalah akademik.

3. Semua
4. Semua
- tereah:
- emoga t
- erlipat ga
5. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putera Jarau Kandangan Kalimantan Selatan.
6. Keluarga Besar Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan.
7. Abah dan Mama yang selalu memberikan dukungan baik, moril maupun materi untuk semua hal serta selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga.
8. Abah Haji, Mama Cacah, Nenek tercinta, Paman Fauzi dan keluarga yang telah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materi.
9. Citra Auliana yang tidak pernah lelah untuk mendukung, memperhatikan, selalu mengingatkan terhadap banyak hal dan telah memberi inspirasi dalam penyelesaian skripsi.
10. Adikku Tercinta alm Muhammad Yazid Fikri, yang memberikan kenangan terindah dalam hidupku dan menjadi titik tolak untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga engkau diterima disisiNya dan mendapat tempat yang terindah, amien.
11. Teman-teman dan *dangsanak-dangsanakku* : Anita Imelda, Jauhar (K Atoe), Muh. Iqbal Assyauqi, Zaky Arudam, Surya Legam Boujur dan Edo Latat, H Gondel Carlos, Rain Daling al Langkory, Asrian Efendi Harahap dan Yamin Gus Bir. Kebahagiaan bersama kalian membuat makna dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Komunitas Alumni Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri Martapura, baik yang di Banjarmasin maupun di Yogyakarta.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas Pembimbing	ii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Abstraksi	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A Penegasan Istilah	1
B Latar Belakang Masalah	6
C Rumusan Masalah	9
D Hipotesis	10
E Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F Metode Penelitian	11
G Kerangka Teoritik	19
H Telaah Pustaka	28
I Sistematika Pembahasan	30

BAB II	: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH IBNU MAS'UD PUTERA DAN MADRASAH TSANAWIYAH NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN	32
A	Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera	32
B	Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	37
BAB III	: SISTEM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DI MADRASAH TSANAWIYAH IBNU MAS'UD PUTERA DAN MADRASAH TSANAWIYAH NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH	44
A	Sistem Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera	44
B	Sistem Pembelajaran Ilmu Nahwu Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	51
BAB IV	: PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU SANTRI MTs IBNU MAS'UD PUTERA DAN MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH	58
A	Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Santri Mts Ibnu Mas'ud	

	Putera	58
B	Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Mts Normal Islam	
	Putera Rasyidiyah Khalidiyah	61
C	Perbedaan Belajar Ilmu Nahwu Santri MTs Ibnu Mas'ud Putera Dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	64
BAB V	: PENUTUP	67
A	Kesimpulan	67
B	Saran-saran	68
C	Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Letak Geografis MTs Ibnu Mas'ud Putera	33
Tabel II	: Keadaan Guru MTs Ibnu Mas'ud Putera.....	44
Tabel III	: Skala Penilaian	48
Tabel IV	: Data Sarana dan Prasarana MTs Ibnu Mas'ud Putera	49
Tabel V	: Data Pengajar MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	50
Tabel VI	: Skala Penilaian	54
Tabel VII	: Data Sarana dan Prasarana MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	56
Tabel VIII	: Daftar Nilai Santri MTs Ibnu Mas'ud Putera	57
Tabel IX	: Perhitungan Mean, Deviasi Standar dan Standar Error Variabel X	58
Tabel X	: Daftar Nilai Santri MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	60
Tabel XI	: Perhitungan Mean, Deviasi Standar dan Standar Error Variabel X	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Diagram Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	27
Gambar II	: Struktur Organisasi MTs Ibnu Mas'ud Putera	35
Gambar III	: Struktur Organisasi MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	42
Gambar IV	: Kondisi Santri Kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera	45
Gambar V	: Kondisi Santri Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah yang berlokasi di Kalimantan Selatan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang disebut dengan pendekatan *Nazdariyatul Furu'*. Oleh Karena itu Ilmu Nahwu sebagai salah satu unsur dari Bahasa Arab merupakan cabang keilmuan yang dipelajari secara independen dari unsur-unsur Bahasa Arab yang lain. Walaupun pembelajaran Bahasa Arab kedua Lembaga Pendidikan Islam ini mempunyai persamaan dalam melihat pendekatan pembelajaran namun mereka mempunyai sistem pembelajaran Ilmu Nahwu (Bahasa Arab) yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan sistem pembelajaran Ilmu Nahwu dari kedua MTs ini tentunya juga membuat hasil pembelajaran atau prestasi pembelajaran Ilmu Nahwu yang berbeda.

Perbedaan hasil pembelajaran ini menarik untuk diteliti karena di dalam setiap perbedaan tentunya dapat dilihat adanya kekurangan juga kelebihan dan setiap kekurangan dan kelebihan tentunya juga disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor tertentu. Untuk mengetahui permasalahan ini dilakukan penelitian dengan menggunakan metode komparasi. Dengan pertimbangan efisiensi dipilihlah santri kelas II dari kedua MTs untuk dijadikan subyek penelitian di samping itu juga mereka adalah orang yang baru belajar Ilmu Nahwu sehingga keberhasilan pada tahap awal lebih proporsional untuk dinilai. Studi komparatif terhadap prestasi belajar Ilmu Nahwu ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar Ilmu Nahwu dari kedua MTs khususnya pada santri kelas II ditinjau dari segi kelebihan dan kekurangannya dan apa yang mempengaruhi hasil dari prestasi belajar tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan analisis kuantitatif mengukur angka yang merupakan representasi dari prestasi belajar disamping analisis kualitatif yang juga sangat dibutuhkan dalam penelitian ini dalam menganalisis bahasa (istilah) dan lain-lain.

Pada akhir penelitian ini didapat kesimpulan bahwa prestasi belajar Ilmu Nahwu santri II MTs Ibnu Mas'ud lebih baik dari santri kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah. Perbedaan prestasi ini disebabkan perbedaan sistem pembelajaran yang sangat menonjol pada aspek metodologi pembelajaran dan lingkungan belajar yang berbeda satu dengan yang lain pada kedua MTs.

Perbedaan prestasi belajar yang dihasilkan dari kedua Madrasah Tsanawiyah ini dapat menjadi bahan kajian untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran Ilmu Nahwu. Begitu juga dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemikiran untuk membuat sistem pendidikan yang lebih maju khususnya untuk kemajuan dunia pendidikan di Kalimantan Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A . Penegasan Istilah

1. Studi

Studi berarti pelajaran, penyelidikan, tempat belajar.¹ Selain itu diartikan penelitian ilmiah ; kajian, telaah.² Jadi studi yang dimaksud adalah penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode untuk mengumpulkan data, menganalisis dan melaporkannya dalam bentuk tulisan.

2. Komparatif

Komparatif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *comparation* yang berarti perbandingan. Ada juga yang mengartikan dengan : berbandingan, bersamaan, bersejajaran, bersama-sama, bersifat perbandingan³. Komparatif yang dimaksud adalah membandingkan sistem pembelajaran serta prestasi belajar Ilmu Nahwu santri kelas II Tsanawiyah pada dua lembaga pendidikan yang berbeda, yaitu MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA).

¹ Achmad Maulana, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta : Absolut, 2004, hlm 489

² Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991, hlm 965

³ Achmad Maulana, Dkk, *Op. Cit*, hlm 232

3. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”, kedua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.⁴ Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan pekerjaan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Dari kegiatan-kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka muncullah berbagai pendapat yang memberikan pengertian mengenai kata “prestasi”. Namun secara umum mereka sepakat, bahwa “prestasi” adalah hasil dari sesuatu pekerjaan.

WJS. Kusuma Poerwadaminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikejakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qahar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.⁵

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar membuat perubahan dalam diri individu, dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Belajar juga merupakan suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.⁶

⁴ Achmad Maulana, Dkk, *Op. Cit*, hlm 419

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usana Offset Printing, 1994, hlm 20-21.

⁶ *Ibid*, Hlm 22.

Dari pengertian di atas maka dapat diambil pemahaman tentang hakikat belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu.

Setelah memahami dari kedua pengertian kata “prestasi” dan “belajar”, maka dapat disimpulkan secara sederhana bahwa prestasi belajar adalah hasil-hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Untuk mengetahui perubahan, kemajuan, penguasaan yang merupakan hasil serta tujuan dari aktivitas belajar (prestasi) maka diperlukan evaluasi. Dengan demikian, dapat dipahami, bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang segala hal yang telah dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan serta keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Hal ini sejalan dengan definisi Nasrun Harahap dan kawan-kawan, bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁷ Pengertian seperti ini juga dapat ditemui dalam kamus yang disusun oleh Depdiknas, bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh hasil tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸

Oleh karena itu prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang telah dicapai oleh santri kelas II di kedua Madrasah Tsanawiyah, yaitu Ibnu Masud

⁷ *Ibid*, hlm 20-21.

⁸ *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Op. Cit.*, hlm 787

Putera dan Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah setelah mengikuti proses pembelajaran Ilmu Nahwu dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar.

4. Ilmu Nahwu.

Ilmu Nahwu adalah pengetahuan tentang hal ihwal kalimat-kalimat Bahasa Arab baik dari segi *mu'rab* dan *mabninya* maupun dari kedudukan dan baris akhir kalimat tersebut seperti *rafa, jazam, nashab, atau jar*.⁹ Sedangkan Ilmu Nahwu yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu bidang studi yang membahas tentang hal-ihwal Bahasa Arab tersebut diatas, yang disajikan berdasarkan sumber belajar yang dipilih. Adapun sumber belajar Ilmu Nahwu ini di kedua pesantren ini sama yaitu buku *an Nahwul Wadhih* karangan Ali al Jarimi dan Mustafa Amin.

5. Pesantren Ibnu Masud.

Pesantren ini merupakan pesantren termuda di Kalimantan Selatan dan merupakan salah satu pesantren yang dibanggakan masyarakat Kalimantan Selatan khususnya masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lembaga pendidikan ini terletak di desa Jarau, kecamatan Sungai Raya, kabupaten Hulu Sungai Selatan. Terdapat beberapa jenjang pendidikan di pesantren ini salah satunya yaitu MTs Ibnu Mas'ud Putera. Pondok pesantren ini mewajibkan santrinya untuk tinggal di dalam lingkungan pesantren.

⁹ Mustafa Alghailaini, *Jami'ud Durusul Lughah al 'Arabiyah*, Beirut : Darul Ilmi, 1987
hlm11

7. Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang tertua di Kalimantan Selatan. Selain itu juga dikenal telah banyak menghasilkan ulama-ulama dan tokoh-tokoh masyarakat di Kalimantan Selatan. Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang dilaksanakan di Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Pesantren ini terletak di desa Pakapuran, kecamatan Amuntai Utara, kabupaten Hulu Sungai Utara. Santri yang belajar di pesantren ini tidak diwajibkan untuk tinggal di lingkungan pesantren tetapi banyak santri mukim yang menetap di asrama yang sudah disediakan pihak pesantren.

Dari uraian ini maka judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang mengkomparasikan atau membandingkan prestasi belajar atau penguasaan siswa kelas II Tsanawiyah dalam Ilmu Nahwu pada tahun ajaran 2004-2005 yang dimanifestasikan berupa nilai dari hasil tes pada Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dan Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah di Kalimantan Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat komponen, yaitu tata bunyi, kosa-kata, tata kalimat dan tulisan. Ke-empat komponen itu mempunyai hubungan fungsional dengan kegiatan pembelajaran bahasa.¹⁰ Kekurangan salah satu dari unsur-unsur sistem tersebut akan menimbulkan

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Op.Cit*, hlm 108

hambatan dan gangguan pada unsur yang lainnya. Pengajaran bahasa yang hanya memprioritaskan pengajaran terhadap menulis tanpa memperkenalkan kosa kata dan tata kalimat maka akan menghadapi kesulitan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Arab harus dilakukan dengan memperhatikan ke-empat unsur dari sistem tersebut.

Ilmu Nahwu merupakan manifestasi dari salah satu komponen sistem tersebut. Karena di dalam Ilmu Nahwu diajarkan tentang kaidah-kaidah tata bahasa yang tentunya juga termasuk susunan kalimat dalam Bahasa Arab yang benar. Oleh karena itu Ilmu Nahwu merupakan salah satu cabang ilmu yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Maka tidaklah mengherankan di berbagai lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah, pesantren hingga perguruan tinggi ilmu ini diajarkan.

Proses mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa Asing bagi orang Indonesia merupakan usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan baru secara sadar.¹¹ Maka santri kelas II Tsanawiyah sebagai orang yang bisa dikatakan baru dalam mempelajari Bahasa Arab khususnya gramatika (Ilmu Nahwu) tentunya memerlukan bantuan agar bisa membentuk dan membina kebiasaan baru tersebut. Pembelajaran yang baik tentunya akan dapat membantu santri mengadaptasikan dirinya dengan kebiasaan baru ini.

Dalam pembelajaran Ilmu Nahwu tentunya terdapat berbagai komponen pengajaran. Komponen pengajaran adalah tujuan pengajaran, bahan

¹¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta : 1976 hal 78

pengajaran, metodologi pengajaran, serta evaluasi pengajaran¹². Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera sebagai salah satu pesantren modern di Kalimantan Selatan telah banyak melahirkan para alumninya yang bisa menggunakan Bahasa Arab secara aktif. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua di Kalimantan Selatan juga telah banyak menghasilkan para ulama di Kalimantan Selatan, yang tentunya bisa memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa agama seperti membaca kitab-kitab Islam yang berbahasa Arab. Hal ini merupakan salah satu persamaan kedua pesantren yaitu bertujuan menghasilkan alumni yang berkualitas. Namun di satu sisi kedua pesantren ini sebagai dua lembaga pendidikan yang berbeda tentunya mempunyai perbedaan sistem pembelajaran. Perbedaan ini tentunya juga akan menghasilkan hasil belajar atau prestasi belajar santri yang berbeda khususnya dalam bidang Ilmu Nahwu.

Perbedaan hasil pembelajaran ini membentuk sebuah asumsi yang berkembang menjadi paradigma di masyarakat khususnya pada saat ini, bahwa santri yang belajar di MTs Ibnu Mas'ud Putera lebih mampu menguasai hingga menggunakan Bahasa Arab termasuk Ilmu Nahwu dari pada santri MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah. Maka berdasarkan paradigma tersebut kebanyakan para orang tua yang menginginkan anaknya mahir dalam berbahasa Arab dan mampu menguasai Ilmu Nahwu memilih

¹² Nana Sujdana, Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001, hlm 1

MTs Ibnu Mas'ud Putera sebagai tempat pendidikan anaknya dari pada memilih MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Nahwu.

Tujuan pembelajar Ilmu Nahwu secara umum adalah santri mampu menguasai Ilmu Nahwu tersebut. Penguasaan Ilmu Nahwu menurut Suwarna Priggawidagda adalah :

“Mampu mengetahui dan memahami teori-teori kebahasaan dengan tujuan agar ia bisa menerapkannya teori-teori tersebut dalam pemakaian bahasa secara praktis.”¹³

Kalau kita melihat realita yang ada dalam pembelajaran Ilmu Nahwu masih banyak murid yang tidak mampu mengetahui dan memahami teori-teori kebahasaan serta menerapkannya dalam pemakaian Bahasa Arab secara praktis baik lisan maupun tulisan.

Selain itu sering kali kita masih banyak menemukan murid yang menganggap mempelajari Ilmu Nahwu sebagai sesuatu yang menakutkan dan tidak disukai. Ini menandakan bahwa pembelajaran Ilmu Nahwu masih perlu untuk diperhatikan karena pembelajaran yang ada selama ini masih belum mampu mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang maksimal tentunya harus ditunjang dengan sistem pembelajaran yang baik.

¹³ Suwarna Priggawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa 2002 hlm 19

C. Rumusan Masalah

Pokok masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan sistem pembelajaran MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah ?
2. Bagaimanakah perbedaan prestasi pembelajaran Ilmu Nahwu antara santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dengan santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar diantara kedua kelompok santri tersebut, yaitu santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dengan santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah ?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan "*jawaban sementara*" atau kesimpulan yang diambil menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.¹⁴ Adapun hipotesis yang akan diajukan penulis adalah :

1. Banyak faktor di dalam sistem pembelajaran antara kedua madrasah yang berbeda
2. Ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar Ilmu Nahwu antara santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dan

¹⁴ Mardalis , *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Jakarta :PT Bumi Aksara 2003
hlm 48

santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.

F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui perbedaan sistem pembelajaran MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah
- b. Untuk mengetahui perbedaan prestasi pembelajaran Ilmu Nahwu antara santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dengan santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah
- c. Untuk Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan dari prestasi belajar kedua kelompok santri, yaitu santi kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera dan santri kelas II MTs Rasyidiyah Khalidiyah Putera

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi berupa data ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam bidang Ilmu Nahwu
- b. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis sebelum terjun sebagai pendidik khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Bahasa Arab
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan tempat penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dilakukan di pesantren, yaitu meneliti tentang sebuah sistem pembelajaran dan hasil dari sistem ini. Mardalis menjelaskan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang digolongkan berdasarkan tempat dan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.¹⁵ Sedangkan menurut metode, penelitian ini disebut penelitian komparatif yaitu penelitian yang berusaha menemukan perbedaan dan persamaan tentang benda, tentang orang, kelompok, prosedur kerja, ide dan kritik terhadap orang.¹⁶

M Subana dan Sudrajat mengatakan syarat yang harus dilakukan dalam penelitian komparatif, bahwa :

“Sebelum dilakukan pengujian t test sebaiknya diyakini dulu bahwa perlakuan (kondisi) antara dua kelompok adalah benar-benar berbeda. Sedangkan hal-hal lain yang yang memperlancar penelitian, diluar perlakuan dan kondisi yang diperbandingkan diyakini sama. Misalnya kelengkapan penelitian, bahan pelajaran, atau waktu pelaksanaan penelitian untuk kedua kelompok itu haruslah sama/sejenis”¹⁷

Sesuai dengan syarat yang disebutkan di atas maka penelitian ini dilakukan karena melihat adanya perbedaan kondisi yaitu sistem pembelajaran yang berbeda dari kedua Madrasah Tsanawiyah, yang akan

¹⁵ *Ibid*, hlm 28

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, Cet ke – 8, 1997, hlm 261.

¹⁷ M Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Pustaka Setia, 2001 hlm 159.

digambarkan dan dibahas lebih lanjut nantinya. Selain itu penelitian ini dilakukan berdasarkan persamaan cara pengumpulan data dari kedua Madrasah Tsanawiyah, waktu penelitian, dan objek yang akan dijadikan penelitian yaitu prestasi belajar Ilmu Nahwu.

2. Metode Penentuan Subyek

Pihak yang penulis jadikan subyek penelitian dan sumber data penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan guru pengampu bidang studi Ilmu Nahwu kelas II MTs Ibnu Masud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.
- b. Santri-santri kelas II MTs Ibnu Masud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.

Populasi dan Sempel.

a. Polulasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang terdaftar sebagai santri kelas II MTs Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah tahun ajaran 2004-2005. Besarnya populasi dan sebarannya yaitu :

- a) Kelas II MTs Ibnu Ma'sud Putera sebanyak 35 orang santri.

- b) Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah sebanyak 140 orang yang terbagi dari beberapa kelompok kelas.

Dipilihnya kelas II sebagai subyek penelitian karena :

- a) Pembelajaran Tata Bahasa Arab atau Ilmu Nahwu baru diajarkan pada jenjang pendidikan ini, tepatnya kelas II. Pada kelas I di kedua MTs ini, Ilmu Nahwu belum diajarkan santri hanya diajarkan Bahasa Arab secara umum.
- b) Anak pada usia 11 tahun keatas mempunyai tahap perkembangan berpikir yang disebut dengan Operasional Formal, yaitu anak pada saat ini sudah mampu berpikir logis. Dan Ilmu Nahwu biasanya disajikan dengan cara berpikir logis, yaitu deduktif dan induktif. Efektifitas pembelajaran akan lebih mudah dilihat dan diukur dengan melihat relevansi sistem pendidikan dengan cara berpikir anak.

b. Sample

Cara mengumpulkan adalah proses diperolehnya data dari sumber data, sedangkan sumber data adalah dari penelitian dimaksud. Paling tidak, terdapat dua cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian, yaitu cara *sampling* dan *sensus*. Cara *sampling* adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan cara mengambil sebagian saja anggota populasi, tetapi sebagian anggota yang dipilih dari populasi diasumsikan (harus) merepresentasikan populasinya. Cara *sensus* adalah cara mengumpulkan data dari

populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya.¹⁸

Penelitian ini melakukan cara pengumpulan data dengan menggunakan cara yang pertama, yaitu sampling. Ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Suharsimi bahwa :

“Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sebab besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja bila sampelnya lebih besar hasilnya akan lebih baik.”¹⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis sampel random (acak) yaitu pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan cara “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama.²⁰ Dengan demikian subyek penelitian dianggap sama memperoleh hak untuk dijadikan sampel. Random ini dilakukan dengan cara undian, yaitu mengambil sampel dengan cara mengundi dari seluruh nama-nama subyek penelitian sehingga memenuhi jumlah subyek yang diinginkan.

Karena besarnya jumlah populasi yang dijadikan subyek penelitian maka penulis mengambil 25 % dari keseluruhan masing-masing populasi, yaitu terdiri dari 9 orang anak didik di kelas II MTs

¹⁸ M Subana dan Sudrajat, *Op. Cit*, hlm 115

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek* Jakarta; Renika Cipta 1998 hlm 110

²⁰ *Ibid*, hlm 110.

Ibnu Mas'ud Putera dan 35 orang anak didik di kelas II dari MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah

3. Metode Pengumpulan Data.

a) Observasi Partisipan.

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena yang ada dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²¹ Senada dengan hal ini, menurut Mardalis adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dan gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.²² Observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipan.

Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung dengan ikut serta dalam setiap hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran seperti kegiatan proses pembelajaran Ilmu Nahwu yang diselenggarakan oleh kedua pondok pesantren.

b) Interview (wawancara)

Tehnik ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada sipeneliti.²³

²¹ Karti Kartono, *Pengantar Metodologi Resarch Sosial*, Bandung : Alumni, 1976, hlm

²² Mardalis, *Op. Cit*, hlm63

²³ *Ibid*, hlm63

Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin dimana pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan diluar pedoman.²⁴ Teknik ini akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari informan. Sedangkan data yang akan digali adalah data yang berhubungan dengan sistem pembelajaran seperti tujuan pengajaran, metode pengajaran dan lain-lain. Sedangkan informan yang merupakan sumber data adalah : 1). Kepala Sekolah, 2) Wakil Kepala Sekolah dalam bidang tertentu seperti bidang perlengkapan dan pengajaran, 3) Kepala Tata Usaha, 4) Guru bidang studi Ilmu Nahwu.

c) Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, natulen dan data yang lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.²⁵ Teknik ini digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan biodata siswa dan guru yang mengampu bidang studi serta alokasi waktu pengajaran, komponen pengajaran lainnya, serta nilai prestasi siswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem pembelajaran.

d) Tes

²⁴ Suharsini Arikunto, *Op. Cit*, hlm 145

²⁵ *Ibid*, hlm 145

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.²⁶ Teknik ini digunakan penulis untuk menilai penguasaan santri terhadap Ilmu Nahwu. Tes ini dilakukan diluar tehnik evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah (pesantren), mengingat tes yang dilakukan oleh pihak sekolah (pesantren) berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu untuk mencapai suatu obyektifitas penilaian, diperlukan soal tes yang sama (diluar tes yang diadakan pihak pesantren), diajukan kepada kedua kelompok santri untuk mengetahui penguasaan mereka terhadap Ilmu Nahwu. Namun tes ini akan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran atau Tujuan Intruksional Khusus.

e) Metode Angket (Kuesioner).

Salah satu alat yang paling praktis dan murah untuk mengumpulkan informasi adalah daftar pertanyaan (angket). Angket (*Questionnaire*) adalah daftar yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi atau data yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.²⁷

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup (berstruktur) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

²⁶ Anas Sudjono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Udrama 1992 hlm 36

²⁷ Drs. Riduwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bdg: Alfabeta Bandung, hlm 26-27

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).²⁸ Angket ini digunakan antara lain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (prestasi). Seperti minat, motivasi, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang yang disarankan data.²⁹ Dalam memberikan analisis terhadap data penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

a. Metode Kualitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang tidak berhubungan dengan angka. Di dalam prakteknya pada penelitian ini mungkin akan digunakan beberapa tehnik analisis data yang dianggap perlu seperti cara berpikir induktif atau deduktif.

b. Metode Kuantitatif.

Dalam penelitian ini digunakan tehnik analisa komparasional, yaitu suatu analisa statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang

²⁸Ibid, hlm 27

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000 hlm 127

diteliti. Jika ada, apakah perbedaan itu signifikan, atau perbedaan itu hanya kebetulan saja.

Pada tehnik ini dapat digunakan tes “t” yaitu tes untuk dua sampel besar yang satu sama lainnya tidak ada hubungannya ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

- t : Koefesien Perbedaan Mean Kedua Kelompok
 M_1 : Mean Kelompok I
 M_2 : Mean Kelompok II
 $SE M_1 - M_2$: Standar Error Perbedaan Mean Kelompok I dan II

F. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran Ilmu Nahwu.

Pembelajaran berbeda dengan pengajaran, menurut Brown seperti yang dikutip oleh Drs Suwarna Pringgawidagda M Pd, bahwa pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subyek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau intruksi. Selain itu Brown juga merinci bahwa karakteristik sebuah pembelajaran adalah ;

- a. “Mendapatkan” secara disadari.
- b. Retensi informasi atau pengetahuan.
- c. Retensi menggunakan simpanan, memori, organisasi kognitif.

- d. Mencakup keaktifan, berfokus pada kesadaran dan reaksi terhadap peristiwa-peristiwa di luar organisme.
- e. Relatif permanen tetapi pembelajar dapat lupa.
- f. Mencakup beberapa bentuk praktis, mungkin penguatan secara praktis.
- g. Mengubah perilaku

Mirip dengan pengertian pertama proses pengajaran didefinisikan dengan proses menunjukkan atau membantu seseorang untuk belajar bagaimana mengerjakan sesuatu, memberikan pengetahuan, menyebabkan seseorang menjadi tahu dan mengetahui.³⁰

Sekilas definisi kedua istilah itu agak tumpang tindih. Hal ini menunjukkan eratnya pengertian konsep pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran mengandung makna bahwa subyek belajar harus dibelajarkan, bukan diajarkan. Sedangkan dalam istilah pembelajaran mengandung makna bahwa guru mempunyai otoritas yang lebih dalam proses belajar dimana guru mengajar dan siswa belajar. Atau dengan kata lain guru lebih aktif dari pada siswa. Siswa lebih banyak “diam” mendengarkan, memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia terdapat dua macam pendekatan, yaitu pendekatan yang disebut *Nadzariyatul Furu'* (*Separated System*) dan *Nadzariyatil Wahdah* (*Integrated Sistem*). Drs Syamsuddin Asyrofi dalam sebuah makalahnya yang berjudul “Pengajaran

³⁰ Suwarna Priggawidagda, *Op. Cit* hlm 20

Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Presfektif Metodologis)” (1998), menyebutkan bahwa :

Nazdariyaul Furu' adalah sebuah pendekatan yang memandang bahasa terdiri dari berbagai unsur-unsur seperti gramatika, morfologi, sintaksis, semantik, leksikal, dan stalistik. Oleh karena itu pengajaran bahasa dalam pendekatan ini harus diajarkan secara terpisah-pisah sesuai dengan cabang-cabang bahasa tersebut. Sedangkan *Nadzariyatul wahdah* sebaliknya, pendekatan ini menganggap bahasa sebagai suatu kesatuan yang utuh sehingga di dalam pembelajaran bahasa tidak perlu dipisah-pisahkan.³¹

Pembelajaran Ilmu Nahwu merupakan salah satu bentuk dari aplikasi pembelajaran bahasa yang mempunyai pendekatan *Nazdariyatul furu'*. Pembelajaran Ilmu Nahwu adalah salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Arab yang dipisah-pisahkan.

Pembelajaran kaidah kebahasaan (Ilmu Nahwu) dapat dilakukan secara induktif dan deduktif.

1. Penyajian secara induktif

Pembelajaran dengan cara induktif ini biasanya dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

- a. Pendahuluan, yaitu tanya jawab tentang pengajaran yang telah lewat.
- b. Memperlihatkan contoh-contoh yang ditulis di papan tulis atau dalam buku yang dijadikan sumber belajar. Kemudian guru menyuruh murid untuk membaca dan memahaminya.

³¹ Syamsuddin Asyrofi, 1998, *Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Presfektif Metodologis)*

- c. Memperbandingkan dan mendiskusikan contoh-contoh tersebut. Murid di suruh untuk mendiskusikan dan mengkaji contoh-contoh tersebut.
- d. Mengambil kesimpulan berupa kaidah bahasa.
- e. Menerapkan kaidah tersebut dengan mengadakan latihan.

Direct Method (metode langsung) merupakan salah satu metode pengajaran yang menggunakan cara ini. Menurut Suwarna Priggawidagda pembelajaran bahasa dengan menggunakan metode langsung maka kaidah tata bahasa dipelajari secara induktif dengan cara membuat generalisasi dari contoh-contoh³².

2. Penyajian secara deduktif

Dalam cara ini kaidah disajikan terlebih dahulu kemudian diikuti contoh-contoh. Cara ini merupakan cara yang lama digunakan dalam pembelajaran Ilmu Nahwu.³³

Didalam sebuah pendidikan tentunya diperlukan sebuah sistem pembelajaran yang bagus. Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi meliputi unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan rumusan tersebut orang yang terlibat dalam sistem pembelajaran antara lain siswa, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide, film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audiovisual,

³² Suwarna Priggawidagda, *Op. Cit* hal 70

³³ Ibrahim Muhammad Atha', *Thuruqut Tadris al Lughah al Arabiyah wa at Tarbiyah ad Didniyah*, Kairo : Maktabah an-Nahdah Al Mishriyah, Jilid II hlm 85

bahkan komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, penyediaan untuk praktek, belajar, pengetesan, penentuan tingkat dan lain sebagainya.³⁴ Semua komponen ini harus serasi dan seimbang untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ada beberapa prinsip-prinsip pembelajaran bahasa termasuk pembelajaran Ilmu Nahwu, karena pembelajaran Ilmu Nahwu menurut pembelajaran bahasa yang mempunyai pendekatan *Nadzariyatul furu'* termasuk sebagai bagian untuk belajar suatu bahasa khususnya Bahasa Arab. Prinsip-prinsip ini merupakan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa disamping memperoleh hasil pembelajaran atau prestasi yang baik bagi peserta didik. Prinsip-prinsip ini telah diidentifikasi oleh Scarino, Vale dan Clark (dalam madya, 1994) mereka adalah pakar-pakar dari Barat namun prinsip-prinsip ini dapat diterapkan di Indonesia, prinsip-prinsip yang mereka ajukan yaitu :

- Prinsip I : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diperlakukan secara individu dengan kebutuhan serta minatnya sendiri-sendiri.*
- Prinsip II : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam kegiatan belajar mengajar*
- Prinsip III : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai kemampuan, kebutuhan, minat pembelajar*
- Prinsip IV : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target. Verbalisme dapat menimbulkan salah komunikasi, terutama pada bahasa yang penuh klise*

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta 2002 hlm 119

Prinsip V : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target*

Prinsip VI : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya*

Prinsip VII : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan*

Prinsip VIII : *Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri*³⁵.

Pada dasarnya semua prinsip ini menginginkan bahwa dalam sebuah proses pembelajaran yang baik untuk mencapai hasil dan tujuan yang maksimal keaktifan peserta didik harus diutamakan disamping faktor-faktor lainnya yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar seperti fasilitas, metode, media, situasi dan lain-lain.

2. Keberhasilan Pembelajaran.

Untuk mengatakan bahwa sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil setiap guru memiliki pandangan tersendiri. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Intruksional Khusus dapat tercapai”³⁶. Jadi suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi Tujuan Intruksional Khusus.

³⁵ Suwarna Priggawidagda, *Op. Cit* hal 28-33

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta 2002 hlm 119

Lebih jelasnya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengindikasikan bahwa proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang dibelajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok .
- b. Perilaku yang digariskan dalam Tujuan Intruksional Khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.³⁷

Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat diukur melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya tes ini dibagi menjadi.

1. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk

³⁷ *Ibid*, hlm 120

memperbaiki proses belajar mengajar dan memperhitungkan penentuan nilai rapor.

3. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap anak didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat prestasi siswa atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain juga memberikan beberapa kriteria tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, yaitu :

1. Istimewa / maksimal : apabila *seluruh* bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
2. Baik sekali / optimal : apabila *sebagian besar* (76 % - 99 %) bahan pelajaran dapat dikuasai siswa.
3. Baik / minimal : apabila bahan pelajaran hanya 60 % - 75 % saja dikuasai siswa.
4. Kurang : apabila bahan pelajaran kurang dari 60 % dikuasai oleh siswa.³⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses hasil pembelajaran antara lain yaitu tujuan, guru, anak didik, kegiatan

³⁸ *Ibid*, hlm 122

pembelajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.³⁹ Namun tidak hanya hal-hal ini saja yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut Drs Abu Ahmadi dan Drs Joko Tri Prasetya menjelaskan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar adalah :

1. Faktor *raw input* (yakni anak/murid itu sendiri) dimana tiap individu mempunyai kondisi yang berbeda-beda dalam :
 - a. Kondisi fisiologis.
 - b. Kondisi psikologis.
2. Faktor *enveromental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.
3. Faktor *instrumental input*, yang di dalamnya antara lain terdiri dari
 - a. Kurikulum.
 - b. Program/bahan pengajaran
 - c. Sarana dan fasilitas
 - d. Guru

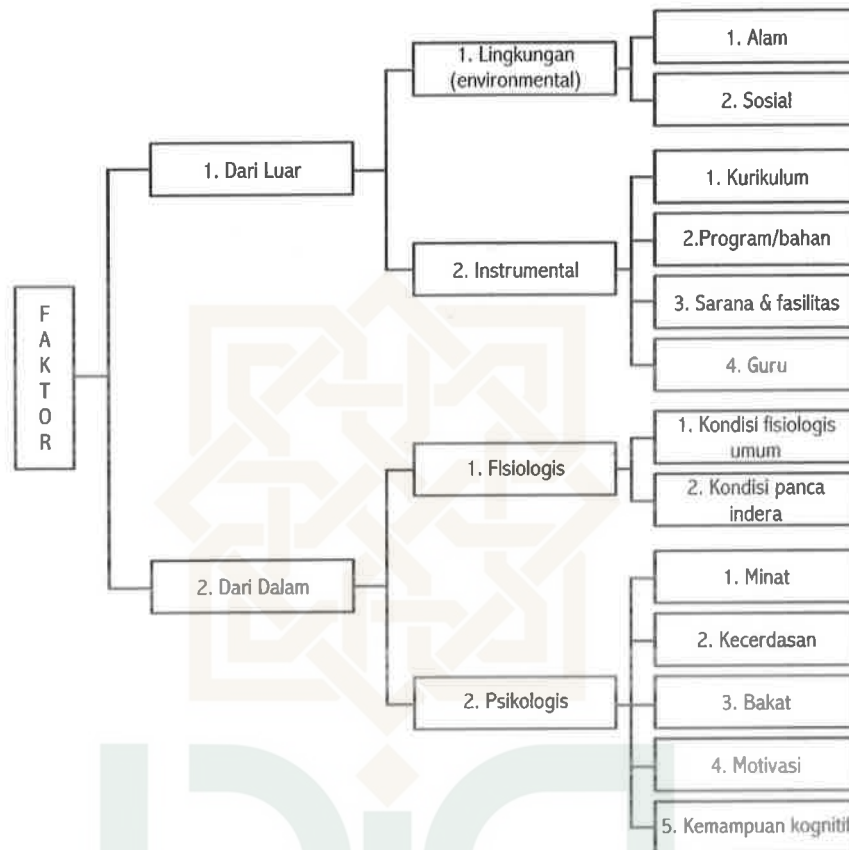
Faktor pertama disebut sebagai “faktor dari dalam” dan yang kedua serta ketiga disebut “faktor dari luar”.⁴⁰

Ini dapat dirinci dengan skema sebagai berikut :

³⁹ *Ibid*, hlm 123

⁴⁰ Drs H. Abu Ahmadi, Drs Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen ssMKDK*, Bandung : Pustaka Setia, 1997. hlm 103-104

Gambar I
Diagram Faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar



G. Telaah Pustaka

Sepengetahuan penulis sudah ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian penulis antara lain yaitu :

1. Hj Hasunah “Efektifitas Pembelajaran Nahwu Wadhah di Pesantren Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan” yang berbentuk skripsi.
2. Izza Nurul Fitria “Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Tamatan MI Dengan Siswa Tamatan SD di MTs Ar Rahmah Pagar Kediri” yang berbentuk skripsi.

3. Muhammad Khoeron, “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Di Luar Pondok Pesantren Pada Madrasah Aliyah Umum al Kamal Kunir Blitar Tahun Ajaran 1996/1997” yang berbentuk skripsi.
4. Siti Sarifah, “Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah Kartasura (Studi Komparasi Antara Siswa Dari Taman Pendidikan Al Quran dan Non Taman Pendidikan Al Quran) 1999/2000” yang berbentuk skripsi.

Semua tulisan-tulisan ilmiah diatas merupakan penelitian lapangan, membahas tentang Ilmu Nahwu dan berupa penelitian komparatif tentang prestasi belajar Bahasa Arab. Namun tulisan-tulisan ini berbeda mengenai objek, subyek, dan tempat penelitiannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Skripsi pertama berdasarkan nomor urut di atas, membahas tentang efektifitas pembelajaran/pengajaran Nahwu Wadhih di Pesantren Hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan. Ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu meneliti tentang hasil belajar atau prestasi belajar Ilmu Nahwu, bukan efektifitas pembelajaran Ilmu Nahwu. Disamping itu perbedaan ini juga dapat ditinjau dari segi subyek dan tempat penelitian. Hj Hasunah dalam skripsinya memilih seluruh santri yang belajar di Pesantren Hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan sedangkan subyek dan tempat penelitian penulis yaitu hanya santri Kelas II Tsanawiyah, yang belajar di MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.

Sedangkan skripsi dari nomor urut dua sampai akhir semuanya meneliti secara komparatif tentang prestasi belajar Bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir dan lingkungan tempat tinggal subyek penelitian. Walaupun penulis juga melakukan penelitian komparatif terhadap prestasi belajar namun yang diteliti bukan prestasi belajar Bahasa Arab melainkan prestasi belajar Ilmu Nahwu dan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian bukan berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir dan lingkungan tetapi berdasarkan strata dan kelas yang sama yaitu santri kelas II MTs di dua tempat pendidikan yang berbeda, bukan di suatu tempat yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab pertama yang berisikan pendahuluan, memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera dan Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rayidiyah Khalidiyah, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi.

Adapun bab ketiga tentang sistem pembelajaran Ilmu Nahwu di MTs Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah dan MTs Ibnu Mas'ud Putera yang meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode

pengajaran, sumber belajar, jadwal atau alokasi waktu, media belajar serta tehnik evaluasi pengajaran, sarana prasarana dan lingkungan.

Bab keempat berisikan tentang pembahasan, yaitu diskripsi dan analisis perbandingan prestasi belajar santri kelas II Tsanawiyah kedua kelompok santri tersebut dalam bidang Ilmu Nahwu.

Dan terakhir bab kelima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran, daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan apa yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mempunyai kesimpulan bahwa :

1. Sistem pengajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh kedua lembaga pendidikan, MTs Ibnu Mas'ud Putera dan MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) berbeda dalam beberapa faktor. Perbedaan ini dapat diketahui diantaranya melalui metode yang mereka lakukan dalam proses belajar mengajar. MTs Ibnu Mas'ud Putera lebih menonjolkan metode langsung (*direct Method*) dalam pengajaran disamping metode lainnya. Sedangkan MTs Normal Islam Putera RAKHA selalu memakai metode ceramah dan jarang sekali menggunakan metode-metode lain. Perbedaan kedua dari sistem pembelajaran yang disajikan kedua MTs pesantren ini adalah lingkungan. MTs Ibnu mas'ud Putera mewajibkan para santrinya untuk tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak pesantren. Selain itu mereka diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Arab di lingkungan pesantren dalam berkomunikasi sehari-hari selama 24 jam penuh. Namun sistem ini tidak berlaku di MTs Normal Islam Putera RAKHA. MTs Normal Islam Putera RAKHA tidak mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama yang tersedia di lingkungan pesantren, mereka boleh untuk tinggal di rumah masing-masing ataupun kost di luar lingkungan pesantren. Begitu juga MTs ini tidak membebani

para santrinya untuk menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

2. Prestasi belajar Ilmu Nahwu santri kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera berbeda dengan santri kelas II MTs Normal Islam Putera RAKHA pada taraf signifikansi 5 %, ini dapat membuktikan kebenaran hipotesa alternatif yang diajukan. Perbedaan ini dapat diketahui dari hasil t_0 sebesar 2.6448. Harga ini lebih besar dibandingkan harga df 42 pada taraf signifikansi 5 % yaitu 2.02.
3. Prestasi belajar Ilmu Nahwu santri kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera ternyata lebih baik dari pada prestasi santri kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata atau mean prestasi belajar santri Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera yang lebih tinggi dibandingkan santri kelas II Madrasah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), yaitu 7.22 (Ibnu Mas'ud) dan 6.529 (RAKHA)
4. Asumsi yang berkembang menjadi paradigma di masyarakat bahwa prestasi belajar Ilmu Nahwu santri Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera lebih baik dari santri Madrasah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah terbukti secara ilmiah kebenarannya.
5. Prestasi Belajar Ilmu Nahwu santri Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera lebih baik dari santri Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah disebabkan sistem pembelajaran Madrasah Ibnu Mas'ud Putera lebih baik dari pada Madrasah Normal Islam Putera

RAKHA. Indikasi dari kesimpulan ini adalah sistem pembelajaran yang dikemas oleh Madrasah Ibnu Masu'ud Putera lebih berorientasi kepada keaktifan siswa dalam memperoleh dan menguasai pembelajaran Bahasa Arab (Ilmu Nahwu) serta ditambah pengkondisian lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran Bahasa Arab (Ilmu Nahwu) dibandingkan dengan sistem serta lingkungan pembelajaran Bahasa Arab (Ilmu Nahwu) yang ditawarkan oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.

B. Saran-saran

Saran ini hanya merupakan sumbangan pemikiran berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan

- a. Untuk MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah.
 1. Mengingat pentingnya Ilmu Nahwu maka demi peningkatan prestasi belajar Ilmu Nahwu hendaknya lebih memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran yang ada dengan lebih mengacu kepada semua aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran seperti lingkungan pendidikan, instrumen pendidikan yang meliputi sarana, program / bahan, kurikulum, kompetensi guru dalam memilih metodologi pembelajaran dan kondisi fisiologis serta psikologis santri.
 2. Perlunya guru pengampu Ilmu Nahwu untuk menguasai metode yang digunakan dan memilih metode yang lebih baik, efektif dan relevan

dengan situasi pembelajaran serta kondisi santri baik secara fisiologis maupun psikologis. Hal ini akan membuat proses pembelajaran Ilmu Nahwu lebih dinamis dan tidak membosankan.

3. Perlunya penambahan dan penggunaan media yang lebih baik dalam pembelajaran Ilmu Nahwu seperti menggunakan media elektronik pendidikan sehingga lebih memudahkan guru untuk menjelaskan bahan pembelajaran dan media kartu dalam melakukan tanya jawab seputar Ilmu Nahwu sehingga membantu para santri untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Penambahan alokasi waktu untuk pembelajaran Ilmu Nahwu juga penting untuk dilaksanakan agar Ilmu Nahwu dapat dipelajari lebih luas dan mendalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
5. Hendaknya membuat sebuah lingkungan pembelajaran Bahasa Arab termasuk Ilmu Nahwu yang lebih kondusif untuk membantu para santri lebih bisa memperoreh dan menguasai Bahasa Arab (Ilmu Nahwu). Hal ini dapat dilakukan dengan mewajibkan seluruh santrinya untuk tinggal di dalam sebuah lingkungan dimana di dalamnya diwajibkan penggunaan Bahasa Arab dalam berkomunikasi, adanya papan mufradat di sekolah, pemberian nama tempat dan ruangan yang ada di sekolah dengan menggunakan Bahasa Arab.

- b. Untuk MTs Ibnu Mas'ud Putera.

1. Perlunya penggunaan teknik pembelajaran yang lebih variatif seperti menggunakan *memory matrix*, dalam hal ini guru memberikan baris-baris dan kolom-kolom kepada santri untuk menilai ingatan mereka terhadap pelajaran yang lalu atau dengan teknik-teknik yang lainnya. Sehingga para santri tidak bosan dan suasana pembelajaran lebih dapat dinikmati oleh santri.
2. Disamping itu untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman maka perlu penambahan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Sehingga pencapaian tujuan pembelajaran lebih dapat terarah dan efisien.
3. Penambahan alokasi waktu untuk pembelajaran Ilmu Nahwu juga penting untuk dilaksanakan supaya Ilmu Nahwu dapat dipelajari lebih luas dan dalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

C . Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata, puji syukur kehadiran Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan pada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan sumbangan yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.

Sejak awal penulis sadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan, serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah kita berharap dan berserah.

Yogyakarta, 15 Oktober 2005

Muhammad Yassir Fahmi
00420361



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Yassir Fahmi
Nomor Induk : 00420361
Jurusan : PBA
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 26 April 2005

Judul Skripsi : Studi komparatif terhadap prestasi belajar Ilmu Nahwu santri kelas I
Tsanawiyah pada Pesantren Ibnu Mas'ud Putera dan pada Pesantren
Rasyidiyah Khalidiyah Putera di Kalimantan Selatan.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 26 April 2005
Moderator

H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, telp. 513056 Yogyakarta; e-mail: ty_suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/KJ/FPD/019/6293/2005 Yogyakarta, 19 Oktober 2005
Lamp. :
Hal : **Persetujuan tentang
Perubahan Judul Skripsi**

Kepada

Yth. Sdr. Muhammad Yassir Fahmi

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula :

Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Santri Kelas I Tsanawiyah pada Pesantren Ibnu Mas'ud Putera dan pada Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Putera di Kalimantan Selatan.

Dirubah Menjadi :

Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera dengan Santri Kelas II MTs Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Putera di Kalimantan Selatan.

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Dr. A. Janan Assyifuddin, MA.
NIP. 150210063

- Tembusan kepada Yth :
1. Dosen Pembimbing
 2. Pembantu Dekan I
 3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/ 2641 /2005
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Mei 2005

Kepada :
Yth. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bappeda
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

“STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU SANTRI KELAS I TSANAWIYAH PADA PESANTREN IBNU MAS’UD PUTERA DAN PADA PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN”

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
No. Induk : 00420361 / TY
Semester ke : X (sepuluh) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.
Alamat : Jl. Babadan No. 575 Rt. 21 Rw. 17 Gedong Kuning Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Pesantren Ibnu Mas’ud Putera Kalimantan Selatan.
2. Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Putera Kalimantan Selatan

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Interview (wawancara), Tes, dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Mei 2005 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIP. 150 037 9

IK. Rahmat, M.Pd.

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/2641
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 9 Mei 2005
Kepada Yth.
Gubernur Kalimantan Selatan
c.q. Ka. Bakesbanglinmas

di BANJARMASIN

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" YK
Nomor : IN/1/DT/TL.00/2641/2005
Tanggal : 4 Mei 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MUHAMMAD YASSIR FAHMI
No. Mhs. : 00420361
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU SANTRI KELAS I TSAI'AWIYAH PADA PESANTREN IBNU MAS'UD PUTERA DAN PADA PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTERA DI KALIMANTAN SELATAN

Waktu : 09 Mei 2005 s/d 09 Agustus 2005

Lokasi : Propinsi Kalimantan Selatan

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yj
3. Yang bersangkutan;
4. Pentinggal.





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp : 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/2642 /2005 Yogyakarta, 4 Mei 2005
Lampiran : Kepada :
Perihal : Permohonan Izin Riset Yth. Bapak Kepala Sekolah MTs Ibnu Mas'ud Putera
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
"STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU
SANTRI KELAS I TSANAWIYAH PADA PESANTREN IBNU MAS'UD
PUTERA DAN PADA PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTERA DI
KALIMANTAN SELATAN"
diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharapkan kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
No. Induk : 00420361 / TY
Semester ke : X (sepuluh) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Babadan No 575 RT 21 RW 17 Gedong Kuning Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera
- 2.

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Interview (wawancara), Tes, dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Mei 2005 s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,


Muhammad Yassir Fahmi
NIM 00420361





PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA)
MADRASAH TSANAWIYAH NORMAL ISLAM PUTERA
AMUNTAI - KALIMANTAN SELATAN

Alamat : Jalan RAKHA (PO. BOX 102) Telp. (0527) 61231 Amuntai 71471

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N A M A : H.HIDAYAH FIKRY, S.Ag
N I P : 150183028
PANGKAT/GOL.RUANG: Penata TK I / III-d
JABATAN : Kepala Mts Normal Islam Putera
Rakha Amuntai.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : Muhammad Yassir Fahmi
N I M : 00420361
Fak / jur : Tarbiyah / Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan **Dokumentasi** pada tanggal 6 sampai 20 Juni 2005 dalam rangka Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai, yang berjudul :

"STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA SANTRI KELAS II MTs IBNU MAS'UD PUTERA DENGAN SANTRI KELAS II MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 20 Juni 2005

Kepala
Mts Normal Islam Putera
Rakha Amuntai





PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA)
**MADRASAH TSANAWIYAH NORMAL ISLAM PUTERA
AMUNTAI - KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : Jalan RAKHA (PO. BOX 102) Telp. (0527) 61231 Amuntai 71471

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N A M A : H.HIDAYAH FIKRY, S.Ag
N I P : 150183028
PANGKAT/GOL.RUANG: Penata TK I / III-d
JABATAN : Kepala Mts Normal Islam Putera
Rakha Amuntai.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : Muhammad Yassir Fahmi
N I M : 00420361
Fak / jur : Tarbiyah / Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan **Observasi** pada tanggal 6 sampai 20 Juni 2005 dalam rangka Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai, yang berjudul :

"STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA SANTRI KELAS II MTs IBNU MAS'UD PUTERA DENGAN SANTRI KELAS II MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 20 Juni 2005

Kepala
Mts Normal Islam Putera
Rakha Amuntai



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N A M A : H. KASYFUL ANWAR
N I P : -
PANGKAT/GOL. RUANG : -
JABATAN : Guru Mata Pelajaran Ilmu Nahwu
Mts Normal Islam Putera Rakha Amuntai

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : Muhammad Yassir Fahmi
N I M : 00420361
Fak / jur : Tarbiyah / Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan **Wawancara** pada tanggal 11 Juni 2005 dalam rangka Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai, yang berjudul :

"STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA SANTRI KELAS II MTs IBNU MAS'UD PUTERA DENGAN SANTRI KELAS II MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 11 Juni 2005

Guru Mata Pelajaran
Ilmu Nahwu MTs Normal Islam
Putera Rakha Amuntai


H. KASYFUL ANWAR

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N A M A : H.KASYFUL ANWAR
N I P : -
PANGKAT/GOL.RUANG : -
JABATAN : Guru Mata Pelajaran Ilmu Nahwu
Mts Normal Islam Putera Rakha Amuntai

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : Muhammad Yassir Fahmi
N I M : 00420361
Fak / jur : Tarbiyah / Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan **Test** pada tanggal 8 Juni 2005 dalam rangka Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai, yang berjudul :

"STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA SANTRI KELAS II MTs IBNU MAS'UD PUTERA DENGAN SANTRI KELAS II MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDYAH DI KALIMANTAN SELATAN"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 8 Juni 2005

Guru Mata Pelajaran
Ilmu Nahwu MTs Normal Islam
Putera Rakha Amuntai


H. KASYFUL ANWAR

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Khairani HU

Jabatan : Wakil Kepala MTs. Ibnu Mas'ud Putera Kandangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi

NIM : 00420361

Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Semester : X (sepuluh)

Telah melakukan **Dokumentasi** pada tanggal 25-26 Mei 2005 dalam rangka penelitian di **MTs. Ibnu Mas'ud Putera Kandangan**, untuk menyusun skripsi yang berjudul :

"Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera Dengan Santri Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Di Kalimantan Selatan"

Demikian surat pernyataan ini kami buat semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 27 Mei 2005

Wakil Kepala

MTs Ibnu Mas'ud Putera



SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Khairani HU

Jabatan : Wakil Kepala MTs. Ibnu Mas'ud Putera Kandangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi

NIM : 00420361

Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Semester : X (sepuluh)

Telah melakukan **observasi** pada tanggal 23, 25-26 Mei 2005 dalam rangka penelitian di **MTs. Ibnu Mas'ud Putera Kandangan**, untuk menyusun skripsi yang berjudul :

"Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera Dengan Santri Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Di Kalimantan Selatan"

Demikian surat pernyataan ini kami buat semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 27 Mei 2005

Wakil Kepala

MTs Ibnu Mas'ud Putera



H. Khairani HU

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilmi

Jabatan : Guru Pengampu Bidang Studi Ilmu Nahwu

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi

NIM : 00420361

Fak/Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Semester X (sepuluh)

Telah melakukan wawancara pada 2 Juni 2005 dalam rangka penelitian di MTs Ibnu Mas'ud Putera Kandangan, untuk menyusun skripsi yang berjudul :

"Studi Komparatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Antara Santri Kelas II MTs Ibnu Mas'ud Putera Dengan Santri Kelas II MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Di Kalimantan Selatan"

Demikian surat pernyataan ini kami buat semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 2 Juni 2005

Guru Pengampu Bidang Studi Ilmu Nahwu
MTs Ibnu Mas'ud Putera Kandangan,



Muhammad Ilmi

النحو للصيف الثاني

٦- محمد يتكلم العربية ، الجملة السابقة ماتحتها خط :

١- حافظ ب- حضارح - ج- احمد

٢- محمد يكتب الدرس ، هذه الجملة :

١- الجملة الفعلية ب- الجملة الحرفية ج- الجملة الاسمية .

٣- على طالب جديد في هذه المدرسة ، الكلمة تحتها خط :

١- مبتدأ^١ ب- خبر^٢ ج- نعت^٣

٤- يجلس فريد على الكرسي ، ماتحته خط :

١- منصوب^١ ب- مرفوع^٢ ج- مجرور

٥- لن ترجع الأيام التي مضت هذا الحرف ..

١- الجار ب- الجوازم ج- النواصب

٢- إِنَّ تَزَرَئُ مُحَمَّدٍ (فعل مفعول)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALJAGA

١- مرفوع^١ ب- مجرور^٢ ج- مجزوم

٧- كان الأستاذ مَاهِرٌ (خبر كان)

١- الأستاذ ب- ماهر ج- الأستاذ ماهر

النحو للصنف الثاني

١- محمد يتكلم العربية ، الجملة السابقة ماتحتها خط :

١- حافظ ب- حضارح - ج- احمد

٢. محمد يكتب الدرس ، هذه الجملة :

١. الجملة الفعلية ب- الجملة الحرفية ج- الجملة الاسمية .

٣. علي طالب جديد في هذه المدرسة ، الكلمة تحتها خط :

١. مبتدأ ب- خبر ج- نعت

٤. يجلس فريد على الكنب ، ماتحتها خط :

١- منصوب ب- مرفوع ج- مجرور

٥. لذ ترجع الابام التي مضت هذا الحرف

١. الحار ب- الجوازم ج- النواصب

٦. ان تذر محمد (فعل مضارع)

١- مرفوع ب- مجرور ج- مجزوم

٧. كان الاستاذ ماهر (خبر كان)

١. الاستاذ ب- ماهر ج. الاستاذ ماهر

النحو للمصنف الثاني

١- محمد يتكلم العربية ، الجملة السابقة ماتحتها خط :

١- حافظ ب- مضارع - ج- احمد

٢- محمد يكتب الدرس ، هذه الجملة :

١- الجملة الفعلية ب- الجملة الحرفية ج- الجملة الاسمية

٣- علي طالب جديد في هذه المدرسة ، الكلمة تحتها خط :

١- مبتدأ ب- خبر ج- نعت

٤- يجلس فريد على الكرسي ، ماتحته خط :

١- منصوب ب- مرفوع ج- مجرور

٥- لذ ترجع الأيام التي مضت هذا الحرف ..

١- الجار ب- الجوازم ج- النواصب

٦- إِنَّ تَذَرُ تَحْصِدُ (فلا مضارع)

١- مدفوع ب- مجرور متعصب ج- مجزوم

٧- كان الاستاذ ماهر (خبر كان)

١- الاستاذ ب- ماهر ج- الاستاذ ماهر

السؤال للمصنف التالي

١- محمد يتكلم العربية ، الجملة السابقة ماتحتها خط :

١- حافظ ب- عضارح ج- احمد

٢- محمد يكتب الدرس ، هذه الجملة :

١- الجملة الفعلية ب- الجملة الحرفية ج- الجملة الاسمية .

٣- على طالب جديد في هذه المدرسة ، الكلمة تحتها خط :

١- مبتدأ ب- خبر ج- نعت

٤- يجلس فريد على الكبسي ، ماتحته خط :

١- منصوب ب- مرفوع ج- مجرور

٥- لذ ترجع الأيام التي منحت هذا الحرف ..

١- الجار ب- الجوازم ج- النواصب

٦- إِنَّ تَذَرُ تحصد (فدا منار)

١- مرفوع ب- مجرور ج- مجزوم

٧- كان الأستاذ ماهر (خبر كان)

١- الأستاذ ب- ماهر ج- الأستاذ ماهر



BLANKO NILAI UJIAN AKHIR TAHUN
 PONDOK PESANTREN IBNU MAS'UD PUTERA JARAU
 TAHUN AJARAN 2004 / 2005

KELAS : II (Dua)

GURU PENGUJI : M. Ilmi

PELAJARAN : Ilmu Nahwu

NO	NO UJIAN	NAMA	NAH	2 (NU)	JR	NR	F
1	28	A RIFANI					6
2	29	AGUS RIADY FAHRURAZI					7
3	30	A ASYAURI					7
4	31	AHMAD ASSEGAF					8
5	32	ABDUL HALIM					7
6	33	DANI RAHMAN					8
7	34	FAHRURRAZY					7
8	35	FAISAL FATHONI					6
9	36	GUSTI FANSURY					6
10	37	PATRIONO					6
11	38	M ZAINI					7
12	39	MUHAMMAD RAFIE					7
13	40	M IKHSAN					7
14	41	M AFIF BIZRY					7
15	42	M MAHDY SYARIF					6
16	43	MANSURI					7
17	44	MAUNI					6
18	45	MIFTAH HASAN					8
19	46	NAJMI					7
20	47	REZKY ALFIANI					8
21	48	RAHMAT FAZILILLAH					8
22	49	RAHMADANI QASIM					7
23	50	RAHMATULLAH					8
24	51	RIDANI RAHMAN					6
25	52	RAHMAT NOR IFRANSYAH					7
26	53	RIZAL FAHMI					7
27	54	SAMSUN HADI					6

NO	NO UJIAN	NAMA	NAH	2 (NU)	JR	NR	F
28	055	RASYID RIDHA					6
29	056	RISWAN					8
30	057	PATRINO					6
31	058	SYAMSURI					8
32	059	TEGUH ASWARA					7
33	060	OMAR ZAINAL SHALEH					8
34	061	ZAKI MUBARAK					7
35	062	WAHYU EFENDI					8

NB : Diserahkan kepada Ust. Baderani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN
KELAS : II (DUA) B

Urt	No Ujian	Nama	Nilai		
			NH	2NU	NR
1	029	Ahmad Dinnoor	7,5	7	
2	030	Ahmad Maulidinnor	6	7	
3	031	Ahmad Redha Kamil	7	7	
4	032	Ahmad Satriyuni	6	6	
5	033	Akhmad Kalyubi	6	5	
6	034	Apriadi Rahmatullah	7	7	
7	035	Ariandi	7,5	8	
8	036	Aulia Rahim	6,5	7	
9	037	Erwan Rusadi	7,5	7	
10	038	Fadeliansyah	6,5	6	
11	039	Hanafiah	6	7	
12	040	Hermawansyah	6	7	
13	041	Imam Rifa'i	6	7	
14	042	Lvly Fathur Rahman	7,5	7,5	
15	043	Miftah Farid	7	7	
16	044	Miftahul Khair	6	6,5	
17	045	Muhammad Sarni	7,5	7,5	
18	046	Muhammad Syaidi	6	5	
19	047	Musawir Rajibinnor	7,5	7	
20	048	Rizky Khairuni	7,5	7	
21	049	Said Rahman Yajidi	6	6	
22	050	Sarbani	7	7	
23	051	Suriyadi	6	6	
24	052	Syamsul Arifin	6,5	7	
25	053	Taufik Noorrahman	6	7	
26	054	Teguh Setiono	7,5	7	
27	055	Wahyudinnor	7	7	

Amuntai, Juni 2004

DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN
KELAS : II (DUA) A

Urt	No Ujian	Nama	Nilai		
			NH	2NU	NR
1	001	Abdur Rasyid	7	7	
2	002	Ahmad Bijirmi	8	7	
3	003	Ahmad Fadlullah	7,5	7	
4	004	Ahmad Faishal Amin	6	7	
5	005	Ahmad Rahmaji	7	7	
6	006	Ahmad Winata	7,5	7	
7	007	Ali Husni	6	7	
8	008	Amin Zulfa Khalawan	6	7	
9	009	Auli Noor Ilmi	7	7	
10	010	Dony A. Ramadhani	8	8	
11	011	H.Seidi	7	7	
12	012	Iswadi	6	7	
13	013	M. Arifin Saputra	7	7	
14	014	M. Fadlirrahim	8	8	
15	015	Muh. Faisal Maulana	8	7	
16	016	Muhammed Aprianor	7	7	
17	017	Muhammad Hapip	6	7	
18	018	Muhammad Noor	7	7,5	
19	019	Muhammad Saugl	7	6	
20	020	Muhammad Syaibani	7	7	
21	021	Rajibiansyah	6	6	
22	022	Restu Jibril Mujahhidin	7	6	
23	023	Safawi	7	6,5	
24	024	Syaifulah	7	6	
25	025	Syarifudin Noor	8	7	
26	026	Toni	7	6,5	
27	027	Trisno Alisi	7,5	7	
28	028	Vorr Agus. S	5	6	

Amuntai, Juni 2004

Guru Pemeriksa / Penguji

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN
KELAS : II (DUA) C

Urt	No Ujian	Nama	Nilai		
			NH	2NU	NR
1	056	Muhrani	6		6
2	057	Abdurahman	5		6
3	058	Abui Yazid Muhassin	5		6
4	059	Adik Saputro	5		5
5	060	Ahmad Yani	6		6
6	061	Akhmad Fauzi	8		8
7	062	Aspahani	6		7
8	063	Dayat	6		7
9	064	H.M.Sahid	5		6
10	065	H.M.Zaini Murjani	7		7
11	066	Herman Yasin	5		5
12	067	Jurkani	5		5
13	068	Khairullah	6		5
14	069	M.Elhami	6		6
15	070	M.Faisal	5		5
16	071	M.Rafil	6		6
17	072	M.Saderi	7		7
18	073	Marwan	5		5
19	074	Maulana Najmudin	7		7
20	075	Muhammad	7		8
21	076	Muhammad Ilhami S	5		6
22	077	Noor Pahmi	6		6
23	078	Rahmatullah	5		5
24	079	Said Ramadhan	6		7
25	080	Sami Faidhullah	5		5
26	081	Saripudin	5		5
27	082	Suhairi	6		6
28	083	Zainal Abidin	6		6
29	084	Zakaria	7		7

Amuntal, 11 Juni 2004

Guru Pemeriksa / Penguji

H. Karim - Amuntal

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN
KELAS : II (DUA) D

Urt	No Ujian	Nama	Nilai		
			NH	2NU	NR
1	085	A.Choirul Anam	6		6
2	086	A.Damiyali	7		7
3	087	A.Fauzi	7		7
4	088	Ahmad Dimiyati	7		7
5	089	Ahmad Manfalut	8		8
6	090	Ahmad Mujiburrahman	6		6
7	091	Akhmad Muzakir	6		6
8	092	Ansharullah	5		6
9	093	Gazali Rahman	7		7
10	094	H.Hormani	7		7
11	095	Haris Fadliah	5		5
12	096	Haebianor	8		8
13	097	Johan Iwan Nurcahyo	6		7
14	098	M.Haebi	5		6
15	099	M.Hidayat	8		7
16	100	M.Japri	5		5
17	101	M.Maulidin	5		5
18	102	M.Noor Ihsan Ilhamy	8		8
19	103	M.Novi Indrayanto	6		7
20	104	M.Syaufi Bay	7		7
21	105	Muhammad Sain	7		8
22	106	Muhammad Widodo	8		8
23	107	Najib Irayardi	8		8
24	108	Rahmad Hidayatullah	7		7
25	109	Syaiful Anwar	5		5
26	110	Yudi Ilhami Ramadhani	5		5

Amuntal, 11 Juni 2004

Guru Pemeriksa / Penguji

H. Karim - Amuntal

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnu Mas'ud Putera :

1. Bagaimana sejarah dan tujuan berdirinya MTs Ibnu Mas'ud Putera ?
2. Sarana dan prasarana madrasah yang tersedia ?
3. Bagaimana sistem pembelajaran khususnya Ilmu Nahwu ?
4. Bagaimana usaha untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Nahwu ?

Kepada Kepala Sekolah MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah :

1. Bagaimana sejarah dan tujuan berdirinya MTs Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah ?
2. Sarana dan prasarana madrasah yang ada ?
3. Bagaimana sistem pembelajaran khususnya Ilmu Nahwu ?
4. Bagaimana usaha untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Nahwu ?

Kepada Ustadz Pengajar Ilmu Nahwu di kedua madrasah :

1. Tujuan pembelajaran Ilmu Nahwu ?
2. Metode apa yang dipilih dan dipakai ?
3. Tehnik pembelajaran apa yang dipakai ?
4. Sumber belajar Ilmu Nahwu ?
5. Tehnik evaluasi yang dilakukan ?
6. Kondisi lingkungan pembelajaran ?
7. Minat dan motivasi santri terhadap Ilmu Nahwu ?
8. Jumlah Santri ?
9. Perkembangan prestasi pembelajaran Ilmu Nahwu di madrasah ?

ANGKET

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang anda pilih !

1. Sebelum masuk madrasah ini pendidikan terakhir anda adalah
 - a. Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Sekolah Dasar

2. Apa pendidikan terakhir ayah anda ?
 - a. Sekolah Dasar
 - b. SLTP
 - c. SLTA
 - d. Perguruan Tinggi
 - e. Tidak pernah sekolah

3. Apa latar pendidikan terakhir ibu anda ?
 - a. Sekolah Dasar
 - b. SLTP
 - c. SLTA
 - d. Perguruan Tinggi
 - e. Tidak pernah sekolah

4. Apa profesi atau pekerjaan Ayah Anda ?
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Pegawai Negeri Sipil
 - d. Buruh

5. Apa profesi atau pekerjaan ibu anda ?
 - a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Petani
 - c. Pegawai Negeri Sipil
 - d. Pedagang
 - e. Buruh

6. Apakah Ilmu Nahwu Ilmu Yang penting Bagi anda untuk dipelajari ?
 - a. Sangat penting
 - b. Cukup penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting.

7. Mata pelajaran Ilmu Nahwu adalah pelajaran yang ?
 - a. Sangat saya sukai
 - b. Cukup saya sukai
 - c. Kurang saya sukai
 - d. Tidak saya sukai

8. Apakah Anda selalu mengikuti pelajaran Ilmu Nahwu ?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah mengikuti

9. Apakah anda tertarik dengan penyampaian mata pelajaran ilmu nahwu oleh guru anda ?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Cukup tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik

10. Sesudah pelajaran berakhir, saya.....
- Saya mengerti seluruhnya.
 - Saya mengerti sebagian
 - Hafal tapi tidak mengerti seluruhnya
 - Mengerti dan hafal seluruhnya
11. Apakah anda mempelajari kembali Ilmu Nahwu dil luar kelas ?
- Sering sekali
 - Kadang – kadang
 - Cuma bila ada ulangan
 - Tidak pernah
12. Apakah anda dapat menjawab soal ketika diberikan tes oleh guru ?
- Tidak bisa menjawab seluruh pertanyaan
 - Kurang bisa menjawab seluruh pertanyaan
 - Kurang bisa menjawab sebagian pertanyaan
 - Bisa menjawab sebagian dari pertanyaan
 - Bisa menjawab seluruh dari pertanyaan
13. Apakah tujuan yang paling penting bagi anda mempelajari Ilmu Nahwu ?
- Untuk mematuhi peraturan sekolah
 - Untuk dapat menguasai ilmu Nahwu
 - Untuk mendapat pujian dan nilai yang baik
 - Untuk mengisi waktu.

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian dan penulisan skripsi yang telah saya lakukan dengan judul “STUDI KOMPARATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU NAHWU ANTARA SANTRI KELAS II MTs IBNU MAS’UD PUTERA DENGAN SANTRI KELAS II MTs NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH DI KALIMANTAN SELATAN”, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
NIM : 00420361
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Babadan gg Kawung III no 575

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini benar-benar telah dilakukan tanpa manipulasi dalam bentuk apapun. Apabila nantinya ada ditemukan dan terbukti bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini tidak orisinal, maka saya sebagai pihak yang bertanggung jawab siap dan sanggup menanggung konsekuensi dalam bentuk apapun.

Yogyakarta 12 Desember 2005



Muhammad Yassir Fahmi

00420361



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

إِنَّمَا نَحْنُ مُعَلِّمُونَ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 April 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00420361

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani 1
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai95..... (A +)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2004



Kepala


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 A

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/313 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 April 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00420361

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-52), dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPeK) PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Muhammad Yassir Fahmi

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada tanggal : 14-18 Agustus 2000

di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Re-orientasi Peran Ideal Mahasiswa
Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemandirian"

Mengetahui,
Pengurus

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

IAIN Sunan Kalijaga

Musyaffa'

Musyaffa'

Presiden Mahasiswa



Panitia

Orientasi Study & Pengenalan Kampus (OSPeK) 2000

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sullamul Hadi Nur Mawan

Sullamul Hadi Nur Mawan

Ketua

Haryono Daiman

Haryono Daiman

Sekretaris

Nomor : E.IV/0MA/45/208/2000



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura menerangkan bahwa :

MUHAMMAD YASSIR FAHMI

lahir pada tanggal 12 April 1982

di Banjarmasin anak dari Maslan Muslim

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Negeri 2

Martapura dengan nomor induk 3617

Martapura, 12 Juni 2000



Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura,

Drs. FAUZAN ABIDIN
NIP. 150196894

Lampiran

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Yassir Fahmi
Tempat / Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 April 1982
Agama : Islam
Alamat : Jl. Murung Pelabuhan Gg Al Wardiah no 1 H, Kel
Murung Keraton Martapura, Kab Banjar, Kal-Sel
Nama Ayah : H. Maslan Muslim
Nama Ibu : Hj. Halidah
Riwayat Pendidikan : 1 TK PERTIWI Martapura Kal-Sel 1987
2 SDN Panglima Dambung Kandangan Kal-Sel
1994
3 MTs Ibnu Mas'ud Putera Kandangan Kal-Sel
1997
4 MAPK Martapura Kal-Sel 2000
5 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2000 – sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Oktober 2005
Penulis

Muhammad Yassir Fahmi

00420361